

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Bintang Diyatami Syah Putri¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾, Ahmad Nur Aziz³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: bintangdiyatami14@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: liliek1702@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: ahmadnuraziz@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak ukuran perusahaan dan rasio keuangan terhadap performa keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023. Populasi yang diteliti mencakup semua institusi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2021 sampai 2023. Sampel penelitian ini terdiri dari Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI dan OJK, yang telah menyajikan laporan keuangan secara lengkap untuk periode 2021 hingga 2023. Sebanyak 36 perusahaan diambil sebagai sampel dari laporan keuangan antara tahun 2021 hingga 2023, yang menghasilkan total observasi sebanyak 108. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang diadopsi adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat analisis SPSS versi 25. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

Abstract

The purpose of this study was to examine the impact of company size and financial ratios on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 to 2023. The population studied included all banking institutions listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) during the period 2021 to 2023. The sample of this study consists of conventional commercial banks listed on the IDX and OJK, which have presented complete financial statements for the period 2021 to 2023. A total of 36

companies were sampled from the financial statements between 2021 and 2023, resulting in a total of 108 observations. The Data used in this study are secondary data. The method of analysis adopted is multiple linear regression analysis using SPSS Analysis tool version 25. The findings of this study indicate that company size, Capital Adequacy Ratio (CAR), and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant positive effect on financial performance, while Non-Performing loans (NPL) show a significant negative effect on financial performance.

Keywords: *Company Size, Financial Ratios, Financial Performance*

A. PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki posisi krusial dalam perekonomian sebuah negara dengan menawarkan beragam layanan keuangan yang mendukung kegiatan ekonomi dan pengembangan usaha (Hartati, 2016). Di zaman sekarang, institusi perbankan diharapkan untuk memiliki performa yang baik guna bersaing dalam meraih pangsa pasar perbankan di Indonesia (Safitri *et al.*, 2021). Dan salah satu metode untuk mengevaluasi kinerja finansial institusi perbankan adalah dengan menganalisis kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode (Epi & Pratiwi, 2021). Rasio yang dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat keuntungan meliputi *Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, dan *Earnings per Share* (Kasmir, 2019).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai rasio yang mewakili profitabilitas. ROE mengukur laba bersih setelah pajak dari modal sendiri, semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin bagus karena dapat membuat semakin kuat pemilik perusahaan, karena hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih (Kasmir, 2019). Semakin besar kepercayaan dari investor maka semakin mudah bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat menarik modal dalam bentuk saham (Pratiwi & Rivandi, 2021). Apabila bank berkinerja buruk bisa berdampak pada hilangnya kepercayaan dari masyarakat dan investor, sehingga bank akan sulit untuk mendapatkan dana (Honi *et al.*, 2020).

Gambar 1 Rata-rata Profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023



(Sumber: www.idx.co.id data diolah 2024)

Berdasarkan gambar diatas, nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dengan ROE pada tahun 2021 adalah 11.16 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 7.82 turun sekitar 30%. Pada tahun 2023 mencatatkan nilai 7,71 mengalami penurunan yaitu sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Data statistik pada gambar 1 diatas merupakan rata-rata nilai profitabilitas (ROE) dari bank umum konvensional di BEI pada tahun 2021 sampai tahun 2023, dimana nilai rata-rata pada gambar menunjukkan sebuah fenomena yaitu profitabilitas dari bank umum konvensional yang terdaftar di BEI terus mengalami penurunan. Fenomena penurunan kinerja keuangan perbankan di Indonesia telah terjadi pada beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi dari wabah virus *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* telah membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia jadi lebih lemah, yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan kredit serta profitabilitas yang menurun (Pramitasari, 2020).

Pada penelitian yang akan dilakukan, kinerja keuangan perusahaan perbankan adalah dengan mengukur berdasarkan pengaruh dari ukuran perusahaan dan rasio keuangan. Ukuran perusahaan merujuk pada besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang bisa diukur melalui total penjualan, akumulasi aset, serta jumlah karyawan (Effendi & Ulhaq, 2021). Rasio keuangan untuk suatu perusahaan antara lain terdiri oleh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio penilaian (Kasmir, 2019). Selanjutnya, menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tahun 2011, Bank Indonesia memberlakukan metode

RGEC sebagai penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia yang terdiri dari *Risk Profile* (profil resiko), *Good Corporate Governance*, *Earning* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran ukuran perusahaan dengan indikator *LN Assets*, serta rasio keuangan dengan menggunakan tiga variabel yang berasal dari perhitungan metode RGEC, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mewakili *Capital* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta *Non Performing Loan* (NPL) yang mewakili *Risk Profil*.

Penelitian ini merupakan adanya hasil dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi *et al.*, (2023), Wahyuni & Sukartha (2019), Odalo *et al.*, (2016), Tisna & Agustami (2016) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian oleh Alfa (2023), Kaya *et al.*, (2022), Atuahene *et al.*, (2021), Thaibah & Faisal (2020) variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian oleh Fuad & Ismanidar (2020), Budiastuti & Hartati (2022), Sari & Dewi (2023) variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan penelitian oleh Fasihat *et al.*, (2024), Bhowmik & Sarker (2024), Ugwuanyi *et al.*, (2023), Duong *et al.*, (2023), Al Zyood (2022) variabel *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kajian Teori

1. Landasan Teori (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori keagenan merupakan perjanjian antara principal dan agen yaitu principal mengikatkan diri pada pihak agen untuk melaksanakan tugas atas namanya, sehingga perusahaan dapat dikelola secara efisien demi kepentingan principal atau pemilik modal agar memperoleh keuntungan yang optimal.

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Spence (1973) teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan dalam menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Teori sinyal mengindikasikan adanya ketidakcocokan informasi antara manajemen perusahaan dan

pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Para manajer merilis laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan tersebut.

3. Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2019:1) laporan keuangan merupakan suatu rekaman data keuangan dari perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang bisa dimanfaatkan untuk menunjukkan kinerja dari perusahaan.

4. Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2019:106) dalam menilai kinerja finansial dari suatu perusahaan, dapat digunakan berbagai rasio keuangan. Setiap hasil rasio yang dihitung, diartikan agar dapat memberikan makna dalam pengambilan keputusan. Kinerja finansial dapat dinilai dan diperiksa melalui berbagai indikator, yaitu kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Sabrina *et al.*, 2023).

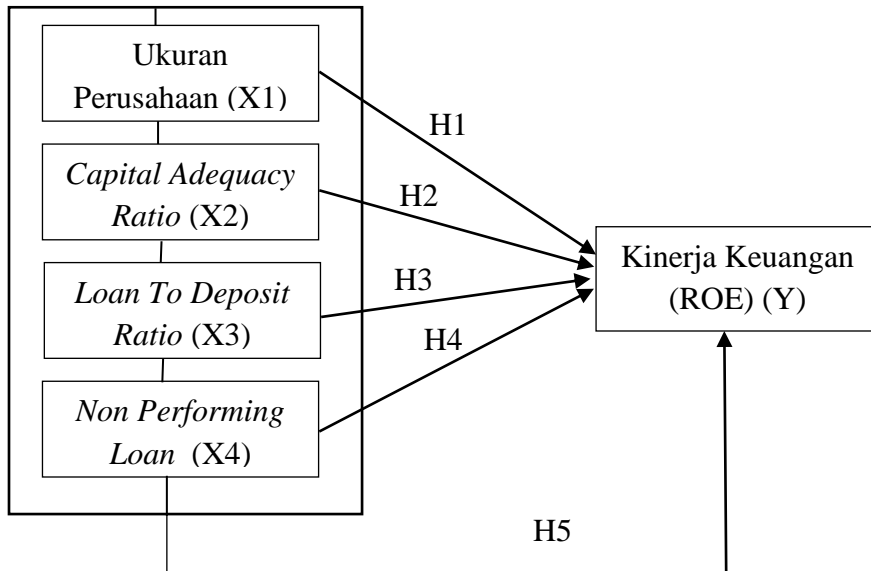
5. Ukuran Perusahaan

Menurut Beaver, Kettler, & Scholes, (1970) ukuran perusahaan merupakan gambaran dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang dapat diukur dengan *Natural Logarithm of Total Assets*.

6. Rasio Keuangan

Menurut Darmawan (2020:53) rasio keuangan merupakan analisis rasio yang menggunakan laporan keuangan sebagai sarana untuk mengevaluasi kondisi dan kesehatan keuangan serta kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

Kerangka Konseptual



Gambar 2: Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H₁ = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (profitabilitas)

H₂ = Rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (profitabilitas)

H₃ = Rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (profitabilitas)

H₄ = Rasio keuangan *Non performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (profitabilitas)

H₅ = Ukuran Perusahaan dan Rasio Keuangan berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan (profitabilitas)

B. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami dampak variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Teknik

pengumpulan data yang diterapkan di dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 2021-2023. Sampel penelitian ini diperoleh dengan *purposive sampling*. Terdapat 47 populasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023 dan terdapat 36 sampel bank umum konvensional terdaftar di BEI yang sesuai kriteria sampel oleh peneliti dengan jumlah observasi 108 sampel periode 2021-2023 (www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda dengan SPSS versi 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan rincian mengenai data melalui pemahaman nilai rata-rata, deviasi standar, nilai terbesar, dan nilai terkecil (Sugiyono, 2018).

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Size</i>	108	22.86	36.58	29.9859	2.63232
CAR	108	.24	326.35	51.8522	52.63323
LDR	108	.77	320.00	90.2795	44.01256
NPL	108	.10	12.60	3.2501	2.18414
ROE	108	.03	24.56	7.8838	5.51809
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Olah data SPSS 25

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam penerapan model regresi, variabel yang terikat dan variabel yang bebas mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2021).

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .000000
	Std. Deviation 4.44807840
Most Extreme Differences	Absolute .072

	Positive	.072
	Negative	-.064
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel 2 pengujian normalitas dari nilai Asymp Signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 maka seluruh variabel pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. (Ghozali, 2021).

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	Size	.922	1.084
	CAR	.848	1.179
	LDR	.839	1.192
	NPL	.911	1.098

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel penelitian bernilai 0.922, 0.848, 0.839, 0.911 semua memiliki nilai $\geq 0,10$ serta VIF masing-masing variabel penelitian bernilai 1.084, 1.179, 1.192 dan 1.098 yang semua memiliki nilai < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan varians antara sisa satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2021).

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6.504	2.962		2.195	.030
	Size	-.109	.093	-.116	-1.175	.243
	CAR	.008	.005	.171	1.664	.099
	LDR	.005	.006	.094	.915	.362
	NPL	-.141	.112	-.124	-1.256	.212

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Olah data SPSS 25

Hasil penelitian ini adalah semua variabel yaitu *Size*, *CAR*, *LDR*, dan *NPL*, terbebas dari masalah heteroskedastisitas, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sig > 0.05 yaitu 0.243, 0.099, 0.362, 0.212.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah ada hubungan antara gangguan kesalahan pada waktu t dengan gangguan kesalahan pada waktu t-1 dalam sebuah model regresi linier. (Ghozali, 2018).

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.592 ^a	.350	.325	4.53363	1.813	

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, Size, LDR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 diatas uji Autokorelasi menggunakan uji *durbin-watson* diketahui bahwa model penelitian terbebas dari masalah autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan koefisien $du = 1.763 < dw = 1.813$ dan $dw = 1.813 < 4 - du = 2.236$

Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memperkirakan fluktuasi kondisi variabel yang tergantung, saat dua atau lebih variabel yang mandiri variabel prediktor diubah nilainya. (Sugiyono, 2017).

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-7.583	5.539		-1.369	.174
	Size	.434	.173	.207	2.501	.014
	CAR	.040	.009	.378	4.381	.000
	LDR	.023	.011	.185	2.131	.035
	NPL	-.518	.210	-.205	-2.464	.015

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$= - 7.582 + 0.434X_1 + 0.040X_2 + 0.023X_3 + - 0.518X_4 + \varepsilon$$

Menunjukkan nilai beta *Size*, CAR & LDR bernilai positif sedangkan nilai beta dari NPL bernilai negatif.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 7 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-7.583	5.539		-1.369	.174
	Size	.434	.173	.207	2.501	.014
	CAR	.040	.009	.378	4.381	.000
	LDR	.023	.011	.185	2.131	.035
	NPL	-.518	.210	-.205	-2.464	.015

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 7 diatas, variabel *Size*, CAR & LDR memiliki nilai t-hitung > t-tabel (1.983) yaitu 2.501, 4.381, 2.131 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0.014, 0.000, 0.035, 0.015. Kesimpulannya *Size*, CAR & LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga **H₁, H₂, H₃ diterima**. Lalu untuk variabel NPL memiliki nilai t-hitung > t-tabel (1.983)

yaitu (-2.464) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0.015. Kesimpulannya NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga **H₄ diterima**.

Uji Simultan F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1141.042	4	285.260	13.879	.000 ^b
	Residual	2117.038	103	20.554		
	Total	3258.080	107			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), NPL, CAR, Size, LDR

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan uji F simultan pada tabel 8 diketahui nilai F^{hitung} sebesar 13.879 dengan nilai sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F^{hitung} $13.879 >$ nilai F tabel 2.460, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ukuran perusahaan dan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan sehingga **H₅ diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi untuk menilai seberapa besar model (variabel bebas) dapat menguraikan variasi pada variabel terikat. Angka koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. (Ghozali, 2021).

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.592 ^a	.350	.325	4.53363	1.813	

a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, Size, LDR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 diatas diketahui nilai *adjusted R²* adalah 0.325 yang berarti variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 32.5 % hal ini berarti

variabel independen meliputi *Size*, CAR, LDR, dan NPL mempengaruhi kinerja keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 67.5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil R² sebesar 0.325 atau 32.5% mendekati angka 1 menunjukkan sumbangan dari variabel bebas, di mana angka yang dekat dengan satu menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut menyuplai hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk meramalkan variasi dari variabel terikat.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI, sedangkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI.

E. SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti umur perusahaan, *Good Corporate Governance* dan lainnya. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor perbankan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel selain perusahaan perbankan, seperti perusahaan manufaktur, otomotif dan lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode tahun dalam penelitian, agar hasil dari penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Zyood, D. M. (2022). *Impact of Non-Performing Loans on Saudi Bank Profitability*. *Indian Journal of Economics and Finance*, 2(2), 21-24.
- Alfa, B. L. (2023). *Credit Risk Management, Capital Adequacy Ratio And the Financial Performance of Listed Deposit Money Bank in Nigeria*.

- Atuahene, S. A., Yusheng, K., Benturn-Micah, G., & Aboagye, A. K. (2021). *Impact of Capital Adequacy on Banks' Performance: Considering the Basel International Regulatory Framework for Banks*. *Etikonomi*, 20(1), 45-54.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta.
- Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>. (Diakses Juni 2024).
- Beaver, W., Kettler, P., & Scholes, M. (1970). *The Association Between Market Determined and Accounting Determined Risk Measures*. *The Accounting Review*, 45(4), 654-682.
- Bhowmik, P. K., & Sarker, N. (2024). *Non-performing loans (NPLs) and non-performance: evidence from South Asian banks*. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 13(2), 197-206.
- Budiastuti, S., & Hartati, S. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 5(1), 56-70.
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. (Diakses Juni 2024).
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Duong, K. D., Tran, P. M. D., Nguyen, P. Y. N., & Pham, H. (2023). *How do Funding Diversity and Non-Performing Loans Affect Bank Performance in Different Economic Cycles*. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2215076.
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 1475–1504.
- Epi, Y., & Pratiwi, D. M. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Untuk Meningkatkan Laba CV. *Berkat Grafindo Medan. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1341-1346.
- Fasihah, D. U., Irwansyah, I., & Nurhidayati, N. (2024). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Non-Performing Loan* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 3(2), 67-72.
- Fuad, M., & Ismanidar, N. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 1(1), 45-64.
- Ghozali, Imam (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 26*, Edisi 10, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, S. (2016). *Perbankan Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan SMK/MAK Kelas X*. Penerbit Yudhistira.

- Honi, H., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kaya, P., Babuşcu, Ş., & Hazar, A. (2022). *The Impact of Capital Adequacy on the Profitability of Turkish Deposit Banks in the Period Before and After the Implementation of Basel II. Afyon Kocatepe Üniversitesi İktisadi ve İdari Bilimler Fakültesi Dergisi*, 24(2), 46-60.
- Odalo, S. K., Achoki, G., & Njuguna, A. (2016). *Relating Company Size and Financial Performance in Agricultural Firms Listed in the Nairobi Securities Exchange in Kenya. International Journal of Economics and Finance*, 8(9), 34-40.
- Pramitasari, T. (2020). *Comparative Analysis of the Biggest Banking Performance in Indonesia. In Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics, ICBAE 2020, 5-6 August 2020, Purwokerto, Indonesia.*
- Pratiwi, T. I., & Rivandi, M. (2021). Pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 108-116.
- Safitri, E., Rani, F., & Yanti, D. (2021). Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Applied Business Administration*, 5(1), 44-54.
- Sari, K. D. A., & Dewi, M. S. (2023). Analisis Pengaruh *Funding, Lending, Dan Loan To Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan di Pt BPR Indra Candra Singaraja. *Ganec Swara*, 17(3), 919-926.
- Spence, Michael. (1973). *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thaibah, T., & Faisal, F. (2020). Pengaruh kecukupan modal, ukuran bank, biaya operasional dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(2), 294-309.
- Tisna, G. A., & Agustami, S. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014). *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 4(2), 1035-1046.

- Ugwuanyi, Ihomeje & Obinne, Geogina & Efanga, Udeme. (2023). *Non-performing Loans and Banks' Profitability in Nigeria*. *Indo-Asian Journal of Finance And Accounting*. 3. 10.47509/IAJFA.2022.v03i02.03.
- Wahyudi, S. K. (2023). *Determinants of Financial Performance with Company Size as A Moderation Variable*. *Journal of Social Science*, 4(2), 580-592.
- Wahyuni, R., Sari, N. K., & Ilmi, M. (2024). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Debt to Equity Ratio*, Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan BPD 2019-2022. *Riemba-Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 226-240.